



Siaran Pers

Siaran Pers

Siaran Pers

Siaran Pers

Karyawan KFC Indonesia Dan Puluhan Anak Muda Serta Penyelam Dari Seluruh Negeri Lakukan Aksi Bersihkan Sampah di Pesisir Pulau Pramuka

JAKARTA, 26 Oktober 2017 – Sejumlah karyawan KFC Indonesia melakukan aksi bersih pesisir Pulau Pramuka bersama 66 anak muda peserta Indonesian Youth Marine Debris Summit (IYMDS) dan penyelam dari berbagai wilayah negeri sebagai bentuk aksi menyelamatkan laut Indonesia. IYMDS sendiri merupakan kongres yang mempertemukan generasi muda dari berbagai penjuru negeri demi mendiskusikan dan mencari solusi serta menciptakan aksi terkait sampah laut yang menjadi masalah penting yang dihadapi Indonesia saat ini.

Hendra Yuniarto, General Manager Marketing PT Fast Food Indonesia menjelaskan, “KFC Indonesia mendukung program IYMDS yang diselenggarakan oleh Divers Clean Action (DCA) karena lingkungan adalah salah satu hal yang menjadi perhatian kami. Bersama DCA kami sudah menjalankan gerakan No Straw Movement yaitu gerakan ajakan kepada konsumen untuk mengurangi pemakaian sedotan plastik sekali pakai dengan cara menolak sedotan plastik saat memesan minum dimanapun. Keterlibatan karyawan KFC Indonesia pada kegiatan membersihkan laut hari ini merupakan bentuk dari kepedulian karyawan dan perusahaan terhadap masalah sampah laut yang sangat memprihatinkan.”

Swietenia Puspa Lestari, pengagas Divers Clean Action (DCA) menjelaskan, “Kegiatan membersihkan sampah di pesisir Pulau Pramuka merupakan bagian dari kegiatan Indonesian Youth Marine Debris Summit. Pada kegiatan IYMDS ini 66 anak muda terpilih dari Sabang sampai Merauke bertemu untuk mencoba mencari solusi permasalahan sampah laut melalui serangkaian acara di Jakarta selama lima hari yang meliputi *workshop*, *field trip*, dan *action plan*. Peserta mendapatkan kesempatan untuk belajar dari para ahli dan praktisi yang akan menginspirasi dalam memikirkan solusi. Selain *marine debris*, pilar lainnya yang menjadi kurikulum utama adalah *project management* dan *social media engagement*. Nantinya peserta akan dibekali pendanaan di setiap kelompok untuk melakukan aksi selama satu tahun penuh setelah pulang. Aksi tersebut dimonitor langsung oleh mentor dan praktisi agar capaian tiap aksi dapat dipresentasikan pada *Our Oceans Conference*, sebuah konferensi bergengsi tingkat internasional milik *U.S. Department of State* yang mempunyai fokus pada *marine protected areas*, *sustainable fisheries*, *marine pollution*, dan *climate-related impacts on the ocean* di Bali, 2018.” tutup Tenia.

Sementara untuk hasil dari kegiatan membersihkan laut kemarin Tenia menjelaskan bahwa melalui metode sampling sampah dan penimbangan berdasarkan jenis sampah, tercatat total sampah yang dihasilkan adalah 172,658 KG dimana 163,180KG sampah ditemukan di pantai seluas 150m dengan jenis sampah terbanyak adalah botol PET (antara lain botol kemasan minum sekali pakai), dan 9,478KG sampah didapatkan dari dalam laut dengan jenis sampah terbanyak adalah kemasan plastik. Dari keseluruhan sampah yang dikumpulkan tercatat 442 sedotan ditemukan atau sepanjang 8.840cm bila sedotan membentuk garis lurus.

“Kegiatan membersihkan laut dan pantai di Pulau Pramuka ini membuktikan betapa besarnya kontribusi sedotan terhadap sampah di laut dimana kami berhasil mengumpulkan 0.6KG sampah sedotan dari aksi tersebut. Tidaklah heran bila disebutkan bahwa sedotan adalah penyumbang sampah laut terbesar kelima di dunia,” tambah Hendra.

Fakta tentang sedotan sebagai penyumbang sampah laut terbesar kelima di dunia dan Indonesia berada di peringkat kedua dunia penghasil sampah plastik yang menggerakkan KFC Indonesia bekerja sama dengan DCA menjalankan kampanye Gerakan Tanpa Sedotan atau No Straw Movement. Dimulai dengan enam gerai di Jakarta pada bulan Mei 2017, KFC Indonesia telah membuktikan berhasil mengurangi penggunaan sedotan hingga 20% pada bulan Oktober 2017.

Melalui gerakan #Nostrawmovement ini KFC Indonesia sangat mengharapkan dukungan konsumen untuk lebih peduli terhadap sampah plastik terutama sedotan plastik sekali pakai dengan mengubah kebiasaan minum



menggunakan sedotan demi menyelamatkan laut dan biota laut di dalamnya. Dengan dukungan konsumen KFC juga berharap dapat segera mengimplementasikan gerakan ini ke seluruh gerai KFC di seluruh Indonesia.

Gerakan #Nostrawmovement ini merupakan bagian dari tanggung jawab sosial PT Fast Food Indonesia yang memang fokus pada lingkungan dan pendidikan serta nutrisi anak-anak pedalaman Indonesia. Dalam semua kegiatan tanggung jawab sosialnya KFC Indonesia berusaha untuk menggandeng komunitas anak muda, yang merupakan target utama KFC Indonesia, yang memiliki misi dan visi yang sama dengan KFC, dalam kesempatan ini adalah DCA. Selain gerakan No Straw Movement bersama Divers Clean Action, KFC Indonesia juga masih menjalankan kerja samanya dengan Komunitas 1000 Guru untuk membantu pendidikan dan nutrisi anak-anak pedalaman Indonesia melalui Smart Center Project.

#####

Tentang PT Fast Food Indonesia

P.T. Fast Food Indonesia, Tbk. adalah sebuah perseroan yang didirikan pada tahun 1978 dan pemegang hak eksklusif usaha waralaba restoran KFC di Indonesia. Restoran pertama KFC berdiri pada tahun 1979 di Jakarta. Produk unggulan perseroan adalah **Original Recipe** dan **Hot Crispy Chicken** yang tetap merupakan ayam goreng paling digemari dalam berbagai survei konsumen di Indonesia. Dalam perjalanannya, KFC terus menambah koleksi menu-menu andalannya.

Selama lebih dari 36 tahun berkiprah di industri restoran cepat saji Indonesia, saat ini KFC memiliki 500 cabang (belum termasuk cabang KFC jenis Counter Express, KFC Stop, KFC Box dan Drive Thru) yang tersebar di seluruh Indonesia dengan mempekerjakan lebih dari 18.000 karyawan.

Sebagai restoran berslogan 'Jagonya Ayam', KFC selalu menggunakan daging ayam dengan kualitas unggul yang diambil dari tempat pemotongan ayam yang selalu dijaga dan diawasi prosesnya, sehingga ayam yang dihasilkan pun lebih terjamin, higienis dan sehat. Semua bahan baku dan produk yang disajikan KFC, tidak hanya produk ayam, sudah mendapat sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan proses produksi para pemasok bahan KFC terus diawasi oleh pihak Quality Assurance KFC.

Tentang Divers Clean Action

Divers Clean Action adalah sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat yang didirikan pada November 2015 oleh sekumpulan pemuda Indonesia yang memiliki fokus untuk mengatasi permasalahan lingkungan laut seperti sampah laut melalui pemetaan data publik dan analisisnya untuk mencapai visi yaitu CLEAN OCEAN, CLEAN FUTURE. Divers Clean Action didirikan oleh Swietenia Puspa Lestari selaku Founder, Nesha Ichida dan M. Adi Septiono selaku CoFounder. Kini beranggotakan 10 orang pemuda dari penjurur JaBoDeTaBekDung dengan lebih dari 500 relawan. Lembaga ini dibimbing dan diawasi oleh tim dari kalangan akademisi dari berbagai universitas dan praktisi selam profesional lintas lembaga. Berpusat di Jakarta Selatan dan memiliki lokasi pilot project di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. DCA telah melakukan pemetaan sampah bawah laut dan seputar pantai di beberapa titik selain Jakarta. Divers Clean Action memiliki target yaitu pada tahun 2020 dapat menghasilkan data hasil pemetaan dan proyeksinya pada minimal satu area pulau kecil di setiap provinsi Indonesia dan memberikan rekomendasi langkah yang dapat diterapkan dalam segi pariwisata atau teknologi dalam rangka menuju Indonesia #Bebassampah2020.

Informasi lebih lanjut:

Retno Wulandari
PT Fast Food Indonesia
T: 021 72791777
E: Retno@ffi.co.id

Dita Wasis
Eureka! PR
T: 0811 165 195
E: Dita@eureka-id.net